

Pengaruh Lingkungan Berbahasa Terhadap Keterampilan Berbahasa Arab

Afifah azkiyah^{1*}, Wahyu hidayat², Dina indriana³

¹⁻³ UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Indonesia

afifahazkiah20@gmail.com^{1*}

Alamat: Jalan Jendral Sudirman No. 30 Panancangan Cipocok Jaya, Sumurpecung, Kec. Serang, Kota Serang, Banten 42118

Korespondensi penulis: afifahazkiah20@gmail.com

Abstract. *This study uses quantitative methods to determine whether the language environment affects one's Arabic speaking ability and how much influence the language environment has on one's Arabic speaking ability. The study collected data through a questionnaire administered to twenty respondents. To measure the relationship between the independent variable-the language environment-and the dependent variable-Arabic speaking skills, simple linear regression data analysis technique was used. The results showed that language environment has a positive and significant effect on Arabic language skills. The regression coefficient value was 0.737. The regression equation found was $Y = 4.220 + 0.737X_2$. The results show that a one unit increase in the language environment will increase Arabic language skills by 0.737 units, with a t-value of 2.486 and a significance level of 0.024, which indicates that the relationship is significant at the 95% confidence level. This conclusion shows that a conducive environment, either through formal learning or informal interaction, can help in the acquisition of Arabic language skills. Therefore, researchers should take steps*

Keywords: *language environment, Arabic language skills, simple linear regression, questionnaire.*

Abstrak. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk menentukan apakah lingkungan berbahasa mempengaruhi kemampuan berbicara bahasa Arab seseorang dan seberapa besar pengaruh lingkungan berbahasa mempengaruhi kemampuan berbicara bahasa Arab seseorang. Penelitian ini mengumpulkan data melalui kuesioner yang diberikan kepada dua puluh responden. Untuk mengukur hubungan antara variabel independen—lingkungan berbahasa—dan variabel dependen—keterampilan berbahasa Arab, teknik analisis data regresi linear sederhana digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan berbahasa berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan berbahasa Arab. Nilai koefisien regresi adalah 0,737. Persamaan regresi yang ditemukan adalah $Y = 4,220 + 0,737X_2$. Hasilnya menunjukkan bahwa peningkatan satu satuan pada lingkungan berbahasa akan meningkatkan keterampilan berbahasa Arab sebesar 0,737 satuan, dengan nilai t sebesar 2,486 dan tingkat signifikansi 0,024, yang menunjukkan bahwa hubungan tersebut signifikan pada tingkat kepercayaan 95%. Kesimpulan ini menunjukkan bahwa lingkungan yang kondusif, baik melalui pembelajaran formal maupun interaksi informal, dapat membantu dalam penguasaan keterampilan berbahasa Arab. Oleh karena itu, peneliti harus mengambil langkah-langkah

Kata kunci: lingkungan berbahasa, keterampilan berbahasa Arab, regresi linear sederhana, kuesioner

1. LATAR BELAKANG

Banyak orang belajar bahasa dengan berbagai tujuan. Ada yang hanya belajar untuk memahami apa yang dibaca, ada yang belajar untuk berbicara dengan lancar, ada yang belajar untuk gengsi, dan ada pula yang belajar dengan berbagai tujuan khusus. Basiran menyatakan bahwa tujuan pembelajaran bahasa adalah untuk menguasai kemampuan untuk berkomunikasi dalam berbagai situasi komunikasi.(Aziz, Laili Mas Ulliyah Hasan, and Riyadi 2024). Mengekspresikan diri melalui bahasa, memahami peran, memahami makna, dan menilai adalah kemampuan yang dikembangkan. Ketiga kategori tersebut adalah kebahasaan, pemahaman, dan penggunaan. Meskipun bahasa Arab dianggap sebagai bahasa kitab suci,

tidak ada dampak yang signifikan terhadap sikap dan prestasi belajar siswa. Karena itu, bahasa Arab harus dipelajari oleh orang yang menguasainya dan memahami metode akademik dan pedagogis untuk pembelajarannya. (Fahrurrozi et al. 2014). Fathoni menyatakan bahwa pelajaran bahasa Arab harus diberikan di semua jenjang madrasah. Oleh karena itu, pelajaran bahasa Arab digunakan dalam proses pendidikan di seluruh dunia, terutama di Madrasah Ibtidaiyah. (Mi and Arif 2024)

Pembelajar bahasa Arab terdiri dari empat keterampilan dasar: menyimak (maharah istima'), berbicara (maharah al-kalam), membaca (maharah al-qiraah), dan menulis (maharah al-kitabah). Keterampilan berbicara adalah salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang penting bagi setiap orang yang berkomunikasi. Keterampilan berbicara adalah kemampuan seseorang untuk menyampaikan ide, pendapat, keinginan, atau perasaan kepada orang lain melalui artikulasi atau kata-kata. (Rachman, Kuswardono, and Zukhaira 2020)

Menurut Dulay, lingkungan bahasa sangat berperan penting bagi seorang pembelajar untuk berhasil belajar bahasa baru (bahasa kedua) .(Asiva Noor Rachmayani 2015). Lingkungan bahasa sangat berperan penting karena berfungsi sebagai pengikat untuk terus digunakan. Lingkungan bahasa Arab dibuat sebagai upaya rekayasa situasi yang membangun sikap positif terhadap penggunaannya. Sikap positif ini mendorong orang untuk mempelajari dan menguasai bahasa Arab dengan serius. (Fathian and Majid 2024). Baik guru maupun siswa menghadapi banyak masalah dalam pembelajaran bahasa Arab, terutama pembelajaran kalam. Salah satu masalah yang menghambat pencapaian tujuan pembelajaran kalam adalah kondisi lingkungan yang kurang mendukung. (Satio 2011) Namun, tidak ada cara yang mudah untuk menghidupkan kembali lingkungan bahasa. Ini dapat menghambat pertumbuhan keterampilan berbahasa, terutama dalam hal kemampuan berbicara dan pemahaman mendalam tentang konteks budaya. (Studi, Mahasiswa, and Dalwa 2024). Oleh karena itu, penelitian ini tentunya tidak dapat berdiri sendiri dan sangat membutuhkan saran dan kritik yang membangun agar penelitian ini dapat berkembang untuk kemaslahatan bersama sebagai sesama peneliti. (Mochammad Farizky Al Ghazali et al. 2024)

2. TINJAUAN PUSTAKA

Lingkungan berbahasa

Menurut Shakhkholid, lingkungan berbahasa arab adalah segala sesuatu yang mempengaruhi motivasi dan keinginan peserta didik untuk menguasai bahasa arab dengan baik. Menurutnya, lingkungan berbahasa sangat penting untuk pembelajaran bahasa arab. (Rahmawati et al. 2024). Sistem pendidikan bahasa Arab semakin beragam seiring dengan

evolusi pemikiran manusia. Dipengaruhi oleh lingkungan adalah salah satu cara yang dapat membantu meningkatkan keterampilan berbahasa seseorang. (Suryani, Rindaningsih, and Hidayatulloh 2023)

Dalam pendidikan, mengelola lingkungan berbahasa Arab sangat penting. Lingkungan bahasa Arab juga merupakan proses pembelajaran yang membutuhkan empat fungsi utama: perencanaan, dukungan, dan komunikasi yang baik. Perkembangan strategi juga sangat penting dalam pengelolaan pembelajaran. Interaksi antara guru dan siswa serta sumber belajar dalam lingkungan belajar dikenal sebagai pengelolaan pembelajaran. Pembelajaran siswa di sekolah bergantung pada guru yang mana guru bertanggung jawab untuk membimbing, mengatur, dan bekerja dengan efektif dan efisien untuk mencapai tujuan, terutama dalam hal pembelajaran. (Febriza and Wahyudi 2024). Dengan adanya pembiasaan terhadap lingkungan berbahasa Arab, keasrian suatu institusi pembelajaran bahasa Arab akan terjaga, dan rasa hormat terhadap budaya dan sosialisasi di lingkungan tersebut akan terjaga. Dengan peraturan yang telah ditetapkan, strategi penerapan lingkungan berbahasa Arab dapat berjalan dengan baik. (Rahim Marpaung and Lubis 2023)

Ketrampilan Berbahasa

Semua empat keterampilan berbahasa Arab, yaitu keterampilan mendengar, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis, sangat terkait satu sama lain. Untuk menerapkan pelatihan linguistik ini secara efektif, pendidik dan siswa harus bekerja sama untuk mendukung satu sama lain agar tercipta proses pembelajaran yang integratif. (Oktober, Setiyadi, and Abrori 2024)

- a. Keterampilan mendengar: Keterampilan ini termasuk keterampilan awal dalam belajar bahasa, baik bahasa aslinya atau bahasa asing. Oleh karena itu, sangat penting untuk memiliki fokus yang mendalam dan tetap konsentrasi selama pembelajarannya. Kegagalan dalam mempelajari kemampuan ini dapat berdampak pada kegagalan dalam mempelajari kemampuan bahasa berikutnya. Keterampilan 'istima' adalah keterampilan dasar bagi pelajar Bahasa Arab karena dapat menjadi alat untuk mengukur tingkat kesulitan yang dihadapi siswa. Keterampilan ini akan menunjukkan kemampuan peserta didik dalam berbicara, pola pengucapannya, susunan bahasa, dan aspek lainnya.
- b. Keterampilan berbicara, atau kecakapan, adalah lanjutan dari keterampilan mendengar, sehingga ada hubungan antara keduanya. Orang yang dapat mendengar dengan baik juga mungkin dapat berbicara dengan baik. Sebaliknya, orang yang tidak dapat

mendengarkan dengan baik juga akan sulit berbicara. (Huda, Alim, and Mujahidin 2023)

- c. Dari empat kemampuan berbahasa, kemampuan menulis, atau mahar al-kitabah, merupakan kemampuan tertinggi. Menulis adalah aktivitas yang berkaitan dengan proses berpikir dan kemampuan untuk menyampaikan ide melalui tulisan. Menulis adalah kegiatan yang sangat kompleks yang membutuhkan kemampuan untuk menyajikan tulisan dalam berbagai ragam bahasa dan kaidah penulisan, serta kemampuan untuk menata dan mengorganisasikan ide secara runtut dan logis. (Munawarah and Zulkifli 2021)
- d. Kemampuan Qiroah untuk membaca. Menurut Mustofa dan Hamid, keterampilan qiroah (membaca) mencakup semua bentuk berpikir, penilaian, keputusan, analisis, dan mencari pemecahan masalah. Semua pengetahuan berasal dari membaca; oleh karena itu, membaca adalah materi pelajaran yang paling penting. Membaca bergantung pada kemampuan berbahasa dan tingkat penalaran seseorang, sehingga merupakan tugas yang sulit dan kompleks untuk dilakukan (Baroroh and Rahmawati 2020).

Dalam pembelajaran bahasa Arab, metode merupakan hal yang sangat diperlukan, karena dengan adanya metode akan memudahkan peserta didik dalam mempelajari bahasa Arab dan peningkatannya.

Hipotesis

H1 : Penggunaan Lingkungan berbahasa berpengaruh terhadap ketrampilan berbahasa Arab

HO : Penggunaan lingkungan bahasa arab tidak berpengaruh terhadap kemampuan Bahasa Arab.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan survei yang dilakukan terhadap 20 responden. Penelitian ini menggunakan desain regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh penggunaan lingkungan berbahasa terhadap ketrampilan berbahasa Arab. Populasi penelitian adalah mahasiswa yang sedang menempuh jurusan bahasa Arab di perguruan tinggi tertentu. Sampel dipilih secara purposive sampling berdasarkan kesamaan latar belakang akademik dan tingkat pemahaman awal.

Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner dengan skala Likert yang mengukur persepsi penggunaan lingkungan berbahasa sebagai variabel independen dan ketrampilan

berbahasa Arab sebagai variabel dependen. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh signifikan antara kedua variabel.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,220	4,178		1,010	,327
	x2	,737	,296	,516	2,486	,024

a. Dependent Variable: ketrampilan berbahasa arab

Variabel independen dan variabel dependen sangat dipengaruhi, menurut hasil analisis regresi linear sederhana. Nilai konstanta 4,220 berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa nilai prediksi adalah 4,220 jika nilainya nol. Namun, seperti yang ditunjukkan oleh koefisien regresi sebesar 0,737, setiap peningkatan satu satuan akan menghasilkan peningkatan sebesar 0,737 satuan. Hubungan ini bersifat positif, yang berarti bahwa nilai lebih besar ketika nilainya lebih besar.

Hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat dianggap signifikan pada tingkat kepercayaan 95% karena nilai signifikansi 0,024 lebih kecil dari 0,05. Ini memberikan bukti yang cukup untuk menyatakan bahwa variabel X secara statistik memengaruhi variabel Y, dan dengan nilai beta standar sebesar 0,516, dapat disimpulkan bahwa variabel X memiliki pengaruh sedang terhadap variabel Y.

Hasil ini menunjukkan bahwa variabel memainkan peran penting dalam menentukan nilai, jadi kita harus mengelola variabel dengan hati-hati untuk memaksimalkan dampak positifnya. Penelitian lebih lanjut juga diperlukan untuk memahami hubungan antara kedua variabel ini dan bagaimana kita dapat memaksimalkan manfaatnya.

Pada hasil analisis nilai konstanta sebesar 4,220 menunjukkan bahwa jika lingkungan berbahasa bernilai nol, keterampilan berbahasa Arab diprediksi berada pada angka tersebut. Temuan ini mengonfirmasi bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara lingkungan berbahasa dan keterampilan berbahasa Arab. Hasil analisis nilai konstanta 4,220 menunjukkan bahwa keterampilan berbahasa Arab diperkirakan berada di bawah nilai nol dalam lingkungan bernilai nol. Hasil penelitian ini mendukung gagasan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara lingkungan berbahasa dan kemampuan berbahasa Arab. Meningkatkan

kemampuan seseorang dalam memahami, berbicara, membaca, dan menulis bahasa Arab dapat sangat dipengaruhi oleh lingkungan yang mendukung. Al-Mahdi mengatakan bahwa penggunaan bahasa Arab sebagai alat utama komunikasi atau berinteraksi secara langsung dengan penutur asli dapat mempercepat penguasaan bahasa, terutama dalam hal kefasihan berbicara. Teori behavioris (al-Naz}riyah al-Hissiyah al-sulu^kiyah) didirikan oleh Pavlov. Edward L. Thorndike mengikutinya dengan teori hukum efek, dan B. F. Skinner mengembangkan teori reinforcement (al-thawa^b atau al-ta'zi^z).

menganggap merekayasa lingkungan pembelajaran adalah metode yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berbahasa(Hidayat 2012). Namun, meningkatkan kemampuan berbahasa Arab dalam lingkungan yang mendukung dapat menjadi kendala. Oleh karena itu, menciptakan lingkungan berbahasa yang mendukung, baik melalui program formal di institusi pendidikan maupun aktivitas informal seperti percakapan sehari-hari dan komunitas berbahasa Arab, sangat penting.

Oleh karena itu, kerjasama antara masyarakat dan lembaga pendidikan sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang memadai dan mendukung perkembangan keterampilan bahasa Arab.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa lingkungan berbahasa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan berbahasa Arab. Lingkungan yang mendukung memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kemampuan seseorang dalam memahami, berbicara, membaca, dan menulis bahasa Arab. Setiap peningkatan kualitas lingkungan berbahasa secara signifikan dapat meningkatkan keterampilan berbahasa Arab.

Ini menunjukkan bahwa interaksi aktif dan paparan yang intens terhadap penggunaan bahasa Arab, baik dalam pembelajaran formal maupun informal, sangat penting untuk meningkatkan penguasaan bahasa. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk menciptakan lingkungan berbahasa yang kondusif, termasuk kebijakan pendidikan, program menarik, dan kegiatan berbasis komunitas.

DAFTAR PUSTAKA

Asiva Noor Rachmayani. 2015. "Pengaruh Lingkungan Berbahasa" 9: 6.

Aziz, Muhammad Tareh, Laili Mas Ulliyah Hasan, And Riyadi Riyadi. 2024. "Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Kontekstual Pada Madrasah Aliyah Raudhatul Muttaqien." *Daarus Tsaqofah Jurnal Pendidikan Pascasarjana Universitas*

Qomaruddin 1 (2): 138–45. <https://doi.org/10.62740/Jppuqg.V1i2.150>.

Baroroh, R. Umi, And Fauziyah Nur Rahmawati. 2020. “Metode-Metode Dalam Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab Reseptif.” *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman* 9 (2): 179–96. <https://doi.org/10.54437/Urwatulwutsqo.V9i2.181>.

Fahrurrozi, Aziz, Model Pembelajaran, Diskoveri Sebagai, Strategi Pembelajaran, Bahasa Arab, Erta Mahyudin, Ahmad Sayuti, Et Al. 2014. “Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaan Pembelajaran Bahasa Arab: Problematika Dan Solusinya Abdalla Shobak Muhammad N . Lalah Alawiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan (Fitk) Universitas Islam Negeri (Uin) Syarif Hidayatullah Jakarta” I (2).

Fathian, Fitraman, And Muhamad Nurkolis Majid. 2024. “Pembentukan Lingkungan Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Penguasaan Bahasa Arab Di Pesantren Al Ishlah Tajug Indramayu” 6: 185–201.

Febriza, S I, And H Wahyudi. 2024. “... Management In Arabic At Smpit Tahfidz Shohibul Qur’an Kamar: Manajemen Pengelolaan Lingkungan Berbahasa Arab Di Smpit Tahfidz Shohibul Quran Kamar.” ... , *Pembelajaran* ... 01 (01). <https://journal.syamilahpublishing.com/index.php/madrasah/article/view/71>.

Hidayat, A. 2012. “Bi’ah Lughowiyah (Lingkungan Berbahasa) Dan Pemerolehan Bahasa.” *Jurnal Pemikiran Islam* 37 (1): 35–44.

Huda, Syirojul, Akhmad Alim, And Endin Mujahidin. 2023. “Model Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab Pada Program Prakulia Di Stiba Ar-Raayah Sukabumi.” *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 12 (02): 1187–1208. <https://doi.org/10.30868/Ei.V12i02.4336>.

Mi, D I, And M A Arif. 2024. “Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas Iii Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Mi Ma’arif Singosaren.”

Mochammad Farizky Al Ghazali, Callula Syifa Gantari, Zahra Nabila Yusuf, Eka Cahyani, And Ahmad Fu’adin. 2024. “Pengaruh Program Lingkungan Bahasa Terhadap Keterampilan Bahasa Arab Pada Anak Didik Di Diniyah Takmiliah Awalayah.” *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa* 2 (1): 311–19. <https://doi.org/10.54066/Jikma.V2i1.1467>.

Munawarah, Munawarah, And Zulkifli Zulkifli. 2021. “Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah Al-Kitabah) Dalam Bahasa Arab.” *Loghat Arabi : Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab* 1 (2): 22. <https://doi.org/10.36915/La.V1i2.15>.

Oktober, No, Alif Cahya Setiyadi, And Muhammad Hasbi Abrori. 2024. “Jurnal Kreativitas Pendidikan Modern Kemahiran Berbahasa Arab Santri Di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 4 Banyuwangi Jurnal Kreativitas Pendidikan Modern” 6 (4): 133–48.

Rachman, Juhan Raya Nur, Singgih Kuswardono, And Zukhaira. 2020. “Pengaruh Lingkungan Bahasa Terhadap Kemampuan Berbicara Di Ma Al-Irsyad Tengeran.” *Lisan Al-Arab : Journal Of Arabic Language And Arabic Teaching* 9 (2): 104–8. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/laa/article/view/42652>.

Rahim Marpaung, Willi, And Zulfahmi Lubis. 2023. “Strategi Penerapan Lingkungan Bahasa

Arab Dalam Meningkatkan Kemahiran Berbahasa Arab Di Pesantren Modern Darussalam.” *Inspiratif Pendidikan* 12 (1): 183–91. <https://doi.org/10.24252/Ip.V12i1.39073>.

Rahmawati, Fitra Awalia, Umi Mahmudah, Sakinata Salsabila, Fifi Prapita Liana, Citra Novalia Mahardika, Bandar Al, Muktafi Billah, And Bahasa Arab. 2024. “Pendampingan Guru Bahasa Arab Dalam Pembentukan Lingkungan Berbahasa Arab Di Sekolah Menengah Islam Darul Iman (Smidi) Terengganu , Malaysia.” *Communnity Development Journal* 5 (2): 2952–59.

Satioso, Welly Catur. 2011. “Fungsi Pendidikan Agama Islam Pada Anak Menurut Prof Dr Zakiah Daradjat,” 14. [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/5959/1/Welly Catur Satioso-Fitk](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/5959/1/Welly_Catur_Satioso-Fitk).

Studi, Jurnal, Islam Mahasiswa, And U I I Dalwa. 2024. “Peran Lingkungan Bahasa (Language Environment) Dalam Penguasaan Bahasa Arab Di Lembaga Pendidikan” 1 (3): 216–25. <https://doi.org/10.38073/Pelita.V1i2.1842>.

Suryani, Ida Rindaningsih, And Hidayatulloh. 2023. “Systematic Literature Review (Slr): Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia.” *Jurnal Pendidikan Dan Riset Ilmu Sains* 2 (3): 363–70. <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/perisai>.